



## PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP HASIL BELAJAR SELAMA *NEW NORMAL* PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA

Yelfiyani<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi  
email: [yelfiyanisikumbang@gmail.com](mailto:yelfiyanisikumbang@gmail.com)<sup>1</sup>, [supriadi@iainbukittinggi.ac.id](mailto:supriadi@iainbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p><b>Riwayat artikel :</b> Disubmit : 15 September 2021 Direvisi : 22 November 2021 Diterima : 13 Desember 2021 Dipublikasi : 31 Desember 2021</p>	<p><i>This research is motivated by the results of learning Informatics in class X MAN 2 Agam during the current New Normal where learning outcomes are under the Minimum Completeness Criteria (KKM) that have been determined. The type of research used is Quasi Experiment. The population in this study were students of class X MAN 2 Agam for the 2020/2021 academic year. Sampling is done by purposive sampling technique, namely taking samples with certain considerations. The population of class X is 114 students. Based on the results of the daily test (initial) the average class X IPA was made the Experiment class, while some students from class X IPS/IPK were used as the control class. The data of this study were obtained by a final test in the form of objective questions as many as 25 items that have been tested. Because the value of <math>t_{count} &gt; t_{table}</math>, it means that <math>H_0</math> is rejected and <math>H_1</math> is accepted. Based on the above calculations, it can be concluded that <math>t_{count} &gt; t_{table}</math> (<math>0.203 &gt; 1.68</math>) where <math>H_0</math> (No Effect of Using Student Worksheets (LKS) on Learning Outcomes During New Normal In Informatics Subjects in MAN 2 Agam) is rejected, then <math>H_a</math> (There is an Influence of Using Student Worksheets (LKS) on Learning Outcomes During New Normal In Informatics Subjects at MAN 2 Agam) is accepted..</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Influence, Student Worksheet (LKS), Learning Outcomes, New Normal</i></p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> Pengaruh, Lembar Kerja Siswa (LKS), Hasil Belajar, New Normal</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini di latar belakang oleh hasil belajar Informatika di kelas X MAN 2 Agam selama <i>New Normal</i> saat ini dimana hasil belajar berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Eksperimen</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Agam Tahun Ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi kelas X berjumlah 114 siswa. Berdasarkan hasil ulangan harian (awal) rata-rata kelas X IPA dijadikan kelas Eksperimen, sedangkan sebagian siswa dari kelas X IPS/IPK dijadikan sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini diperoleh dengan tes akhir berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal yang telah diujikan. Berdasarkan hasil analisis tes akhir yang dihitung menggunakan <i>uji-t</i> pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh <math>t_{hitung} = 0,203</math> dan <math>t_{tabel} = 1,68</math> serta <math>dk = 39</math>. Karena nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math>, berarti <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>0,203 &gt; 1,68</math>) yang mana <math>H_0</math> (Tidak ada Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama <i>New Normal</i> Pada Mata Pelajaran Informatika di Man 2 Agam) ditolak, maka <math>H_a</math> (Terdapat Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama <i>New Normal</i> Pada Mata Pelajaran Informatika di MAN 2 Agam) diterima.</p>



## PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia mengalami proses perubahan dimana diawali dengan peristiwa penyebaran virus corona. Virus corona ini menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Dengan adanya virus tersebut menyebabkan terhambatnya berbagai bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan Kemendikbud mengeluarkan surat edaran dimana kegiatan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas dipindahkan pelaksanaan di rumah dengan proses online. Dengan kondisi yang terjadi maka pemerintah melakukan usaha dalam pemanfaatan perkembangan teknologi. Pada berbagai sendi kehidupan masyarakat sehingga masyarakat tidak dapat melakukan interaksi sosial yang biasa dilakukan seperti biasa yaitu bersalamandan saling berdekatan merupakan suatu kekeliruan, pertemuan dan perkumpulan terhalang oleh protokol ketat. Dengan kondisi seperti itu dibutuhkan suatu strategi yang mampu menyelesaikan mengatasi segala sesuatu yang menghambat dalam suatu pembelajaran, oleh sebab itu pemerintah melakukan strategi perubahan proses pembelajaran yang dilakukan dalam menghadapi era New Normal yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada era New Normal pelaksanaan kegiatan belajar kembali pada kegiatan belajar mengajar akan kembali normal seperti biasanya sesuai dengan ketentuan yang dilaksanakan oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Menurut pemerintah Indonesia New Normal merupakan suatu tatanan baru berguna untuk beradaptasi dengan Covid-19. Menurut Yuri sendiri tatanan, kebiasaan, dan perilaku yang baru berbasis adaptasi guna membudidayakan perilaku hidup bersih dan sehat dan disebut dengan New Normal.

Pada keadaan New Normal membutuhkan suatu pembelajaran yang efektif yang mana berpengaruh terhadap suatu sistem pembelajaran yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Dalam proses belajar kehadiran media memiliki peran yang penting karena dengan adanya media menimbulkan kegairahan belajar, kemungkinan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan siswa dapat mengetahui kemampuan yang dia miliki. Pada media cetak pembelajaran siswa dapat menggunakan buku atau pun LKS yang guru berikan.

Media cetak Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media LKS guru dapat menguji kemampuan siswa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dimana pada LKS terdiri lebih kurang 90% dari isi keseluruhan buku adalah soal-soal, baik pilihan ganda maupun soal isian yang tidak tersedia jawabannya dan 10% sisanya terdiri dari rangkuman pokok pembahasan



secara singkat. Sehingga penggunaan LKS mempermudah guru dalam menyampaikan bahan pelajaran pada proses belajar mengajar .

Dalam kamus bahasa Indonesia belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku yang diperoleh melalui interaksi antara seseorang dengan lingkungannya .

Hasil belajar adalah Menurut Oemar Malik hasil belajar dapat diketahui dari perubahan dari persepsi dan prilaku, termasuk juga perbaikan prilaku. Belajar adalah proses yang kompleks dan terjadinya perubahan prilaku, saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian .

Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang dia miliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dia butuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara . Pada Undang- Undang di atas menjelaskan dimana pelaksanaan pembelajaran dapat didentukan oleh seorang guru sesuai dengan apa yang guru itu butuhkan Berdasarkan lokasi peneliti melakukan penelitian bahwa pelaksanaan sekolah sudah normal yaitu pelaksanaan secara tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah dalam menghadapi era New Normal. Namun terlihat suatu perbedaan dimana pelaksanaan jam pelajaran diperpendek yang awalnya masuk dari jam 07.30 WIB sampai 15.00 WIB namun sekarang masuk jam 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Pada proses pembelajaran Informatika masih menggunakan paradigma yang lama yaitu guru memberikan pengetahuan berupa metode ceramah dan pemberian tugas, hasilnya siswa hanya duduk, diam mendengarkan, dan mencatat lalu mempraktekkan. Pada LKS yang diberikan salah satu alat bantu guru cenderung membuat siswa lambat menulis dan mengerjakan tugas. Dalam mengerjakan tugas LKS terkadang peserta didik yang tidak bisa seutuhnya paham atas materi yang ada, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, yang menyebabkan siswa tersebut kurang memahami terhadap materi yang dipelajari. Dilihat dari hasil belajar siswa ada diantara mereka mendapatkan nilai di bawah KKM. Sebagaimana dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1 Presentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) Siswa Kelas X Mata Pelajaran Informatika di MAN 2 Agam.

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
<b>X IPA 1</b>	3	14.28%	18	85.71%
<b>X IPA 2</b>	10	43.47%	13	56.52%
<b>X IPS 1</b>	6	31.57%	13	68.42%
<b>X IPS 2</b>	13	3.09%	8	38.09%
<b>X IPK</b>	8	30.76%	18	69.23%

**Sumber :** Nilai Ujian Akhir Sekolah MAN 2 Agam

Bedasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran Informatika diferensial masih rendah. Presentase ketuntasan siswa pada kelas X IPA 1 adalah 14.28%, kelas X IPA 2 adalah 43.47%, kelas X IPS 1, kelas X IPS 2 adalah 3.09%, kelas X IPK. Presentase tidak tuntas kelas X IPA 1 adalah 85.71%, kelas X IPA 2 adalah 56.52%, kelas X IPS 1 adalah 68.42%, kelas X IPS 2 adalah 38.09%, dan kelas X IPK adalah 69.23%.

Salah faktor yang diduga cukup mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media yang guru gunakan. Pada penggunaan media lembar kerja siswa membantu siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Munadi berikut faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang meliputi pertama adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang pertama ada faktor fisiologis merupakan kondisi fisiologis misalnya kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek dan lelah. Pada kondisi kesehatan ini mempengaruhi siswa dalam menerima materi pembelajaran dan kedua adalah faktor psikologis yaitu kondisi psikologis yang berbeda sehingga mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa. Faktor Eksternal pertama adalah faktor lingkungan dimana faktor lingkungan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan fisik dan lingkungan sosial merupakan faktor lingkungan. Pada lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban dan kedua faktor instrumental. Faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang ditentukan. Dalam penentuan tersebut bertujuan untuk sarana untuk mencapai tujuan- tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor- faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana dan guru.

Di pertegas dengan Menurut pendapat Bulu LKS adalah lembar kerja yang berisi format, perintah dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja,



praktek, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar guna untuk hasil belajar mencapai suatu tujuan. Menurut Prastoeo LKS adalah alat bantu bagi guru dalam melaksanakan evaluasi kepada siswa sehingga dalam pembuatannya harus berpenampilan menarik agar siswa termotivasi dalam memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan.

Menurut Suyitno LKS adalah salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk membantu dalam menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Dalam LKS terdapat pada penjelasan rinci (definisi) dari sebuah konsep, kemudian di ikuti dengan contoh soal dan sejumlah soal- soal latihan. Pada LKS menyajikan materi yang padat sehingga tidak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berfikirnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembar kerja yang terdiri dari format perintah dari guru guna mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dimana memiliki tampilan menarik untuk menambah motivasi siswa dalam belajar.

Bedasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama New Normal Pada Mata Pelajaran Informatika di MAN 2 Agam”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian ini peneliti gunakan adalah penelitian Eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti .

Pada penelitian eksperimen suatu metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang dapat dikendalikan penelitian eksperimen yaitu membandingkan satu atau dua kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih kelompok perbandingan yang tidak menerima perlakuan

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Agam kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Alasan penulis memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian karena hasil belajar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan atas pertimbangan bahwa pada lokasi inilah peneliti menemukan suatu permasalahan yang perlu dibahas dan dipecahkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mata Pelajaran Informatika Tahun Pelajaran 2020/2021 dan pengambilan sample penulis menggunakan teknik Purposive Sampling adalah proses pengambilan sample yang dilaksanakan berdasarkan atas ciri-ciri



tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri- ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Sebelum dilaksanakan kegiatan penelitian, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Materi yang dipilih pada penelitian ini adalah Teknik Komputer. Alasan peneliti memilih materi ini sebab peneliti fikir materinya cocok dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebab sudah dilengkapi dengan penjelasan yang sederhana dan gambar yang cukup jelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu yang terdiri pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan papan tulis. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini pada bulan Mei sampai selesai. Dikarenakan munculnya berita tentang Agam zona merah pada 26 april 2021, maka proses pembelajaran dialihkan yang awalnya tatap muka kembali daring.

Pada saat peneliti melakukan penelitian tepatnya pada waktu siswa berada di sekolah, peneliti langsung melakukan proses pembelajaran tatap muka dan melakukan pembelajaran secara garis besar dan kemudian dilengkapi dengan pengiriman link melalui vidio. Vidio itu dibuat lalu peneliti upload ke youtube, maka dari link youtube tersebut siswa dapat melengkapi pemahaman materi yang peneliti kurang lengkap dibahas pada pelaksanaan tatap muka.

Pengumpulan data tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan mengadakan tes akhir. Pada tes akhir ini kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan topik yang sama yaitu teknik komputer. Pemberian soal yang dibuat dengan google form yang dikirim ke WA siswa melalui link, namun sebelum menjawab soal siswa diarahkan untuk menonton vidio dari youtube dan baru dapat menjawab pertanyaan soal .Soal yang diberikan terdapat 17 soal dengan alokasi  $\pm 90$  menit. Hasil kedua kelas yang sudah melakukan tes akan diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Berikut nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilaksanakan tes, didapatkan data nilai hasil belajar siswa MAN 2 Agam Mata pelajaran Informatika kelas sample. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen terdiri dari 18 orang siswa dan pada kelas kontrol 23 orang siswa. Berikut data dari kedua sample :



Tabel 2. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kedua Sampel

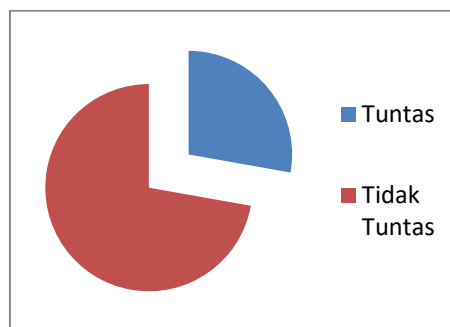
Hasil Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	18	23
$\bar{X}$	9,94	9,69
$S^2$	15,82	14,67
S	3,97	3,83
$X_{maks}$	94	100
$X_{min}$	29	20

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kedua *Sampel pada kelas eksperimen jumlah siswa 18 orang siswa, rata-rata kelas kontrol 9,94, jumlah nilai tertinggi 94, nilai terendah 29. Jadi, terlihat rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.* Pada standar ketuntasan jumlah siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

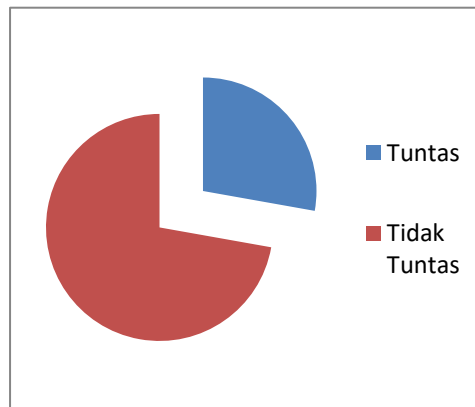
Tabel 3. Presentase Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kedua Sampel

Kelas	N	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Eksperimen</b>	18	5	27.8%	13	72.2%
<b>Kontrol</b>	23	4	17.4%	19	82.6%

Bedasarkan tabel 3. di atas maka dapat diketahui *kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas 5 siswa atau 27.8% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa atau 72.2%. Sedangkan kelas kontrol jumlah siswa yang tuntas ada 4 siswa atau 17.4% dan yang tidak tuntas adalah 19 orang siswa atau 82.6%.* berikut presntase yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Diagram Presentase Ketuntasan Kelas Eksperimen



Gambar 2. Diagram Presentase Ketuntasan Kelas Kontrol

Dari gambar 1 dan 2 di atas terlihat perbandingan presentase ketuntasan dan ketidak tuntas kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa proses pada pembelajaran kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, sehingga penggunaan lembar kerja siswa (LKS) membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.

#### b. Pengujian Prasyarat

Bedasarkan uji prasyarat yang dilakukan yang meliputi pertama adalah uji validasi dan kedua uji coba soal. Pertama Uji validitas terdiri dari validasi instrumen lembaran kerja siswa (LKS) dan Validitas Instrumen soal informatika.

Kedua dengan melakukan uji coba soal yang meliputi validitas item, tingkat kesukaran dan daya beda. *Validitas item disimpulkan dari soal 25 soal yang digunakan didapatkan 17 buah soal yang valid sedangkan 8 buah soal dibuang.* Pada tingkat kesukaran didapatkan bahwa kreteria mudah dimana dari 14 soal, kreteria baik sebanyak 11 soal sehingga sehingga disimpulkan *kreterianya tergolong mudah.* Dan pada daya beda meliputi keterangan baik sekali sebanyak 1 buah, keterangan baik 6 buah, keterangan cukup 10 buah, keterangan jelek sebanyak 5 buah dan yang dibuang sebanyak 3 buah. Dari penjelasan diatas didapatkan *daya beda keterangannya adalah cukup*

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan pada dua buah data yaitu posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji normalitas memiliki maksud untuk mengetahui apakah sample yang



digunakan berdistribusi normal. Pada pelaksanaan uji normalitas tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan normalitas ini menggunakan uji *Lilliefors*. Menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_0$  pada masing- masing populasi seperti Berikut .

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas tes Hasil Belajar Kelas Sample dengan Uji *Lilliefors*

Hasil Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$L_0$	0,72	0,77
$L_{tabel}$	0.206	0,190
<b>Kesimpulan</b>	$L_0 > L_{tabel}$	$L_0 > L_{tabel}$
<b>Keterangan</b>	Data Ditolak.	Data Ditolak

Uji normalitas untuk dapat melihat apakah dua data sample distribusi normal atau tidak. Untuk memastikannya maka digunakan uji *Lilliefors*. Berdasarkan uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen diatas diperoleh  $L_0 = 0,72$  dan  $L_{tabel} = 0,206$ . Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  apabila jika  $L_0 < L_{tabel}$  dan jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka data tberdistribusi tidak normal. Karena  $L_0 > L_{tabel}$  ( $0,72 > 0,206$ ), maka disimpulkan bahwa ***kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.***

Berdasarkan uji *Lilliefors* pada kelas kontrol diatas diperoleh  $L_0 = 0,77$  dan  $L_{tabel} = 0,190$ . Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  apabila jika  $L_0 < L_{tabel}$  dan jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal. Karena  $L_0 > L_{tabel}$  ( $0,77 > 0,190$ ), maa dapat disimpulkan bahwa ***kelas kontrol berdistribusi tidak normal.***

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji normalitas yes hasil belajar kelas sample dengan uji *lilliefors* terlihat pada kedua kelas datanya ditolak karena  $L_0$  lebih besar dibanding  $L_{tabel}$  hal itu dapat disimpulkan data pada kedua kelas tersebut ***berdistribusi tidak normal.***

#### d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian dengan tujuan melihat apakah kedua kelompok memiliki variasi yang homogenitas atau tidak[10]. Pengujian dilakukan dengan uji F



Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Data	Tes Akhir
$F_{hitung}$	0,927
$F_{tabel}$	2,306
<b>Kesimpulan</b>	$F_{hitung} < F_{tabel}$
<b>Keterangan</b>	Homogen .

$$F_1^2 = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$= \frac{14,67}{15,82}$$

$$= \mathbf{0,927}$$

$$F_{tabel} = f \ 0,05 \ (n_1-1)(n_2-1)$$

$$= f \ 0,05 \ (23-1)(18-1) \qquad \qquad \qquad = f \ 0,05 \ (22;17)$$

$$= \mathbf{2,208}$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan  $F_{hitung} = 0,927$  sedangkan  $F_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah sample (n) = 23 dan 18 sebesar 2,208 . Dengan demikian  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka dapat disimpulkan bahwa kelas memiliki *variansi homogen*.

#### e. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan seberapa besarkah peningkatan berpikir siswa pada mata pelajaran Informatika dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) , siswa kelas eksperimen lebih meningkat kemampuan berpikirnya dari pada kelas kontrol. Hasil pada uji hipotesis dapat terlihat pada perhitungan berikut ini, pada tabel uji normalitas dan homogenitas varians, terlihat sample berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka pengujian. Pada hepotesis menggunakan rumus t, yang mana sebelumnya kita mencari S gabungan.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(23-1)14,67 + (18-1)15,82}{(23+18)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(322,87) + (268,94)}{39}}$$

$$S = 3,895$$



Sehingga harga  $t$  yaitu:

$$t = \frac{9,94 - 9,64}{3,895 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = \frac{0,25}{3,89 \sqrt{\frac{41}{414}}}$$

$$t = 0,203$$

Berdasarkan perhitungan di atas  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$

$$dk = (23+18) - 2 = 41 - 2 = 39 = \mathbf{1,68}$$

Sehingga didapatkan kesimpulannya:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$\mathbf{0,203 < 1,68}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data	Tes Akhir
$F_{hitung}$	0,203
$F_{tabel}$	1,68
<b>Kesimpulan</b>	$t_{hitung} > t_{tabel}$
<b>Keterangan</b>	Tidak ada Perbedaan.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,203 > 1,68$ ) yang mana  $H_0$  (Tidak ada Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama *New Normal* Pada Mata Pelajaran Informatika di Man 2 Agam) ditolak, maka  $H_a$  (*Terdapat Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama New Normal Pada Mata Pelajaran Informatika di Man 2 Agam*) diterima.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan dalam pencapaian pengalaman belajar pada suatu kompetensi. Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku yang terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan psikomotorik (keterampilan).



Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama namun perbedaannya terdapat pada perlakuan yaitu media pembelajaran yang digunakan yaitu pada kelas eksperimen menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan papan tulis.

Pada pelaksanaan pembelajaran Informatika di MAN 2 agam pada materi Teknik Komputer menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong siswa dalam memahami pembelajaran secara singkat sehingga peran guru sebagai motivator dalam menjalankan dengan baik. Dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa menimbulkan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan harapan.

Hasil belajar yang dicapai saat pelaksanaan kelas eksperimen berbeda dengan hasil kelas kontrol, dimana terlihat pada kelas kontrol pembelajaran terjadi secara monoton, panjang dan membosankan sehingga pembelajaran terpusat hanya pada guru. Dari kejadian yang dijelaskan di atas menimbulkan tidak adanya umpan timbal balik saat pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga munculnya beberapa permasalahan seperti kurangnya interaksi antar sesama siswa dan lebih parahnya siswa tidak memiliki keberanian dalam mengeluarkan daya fikir untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan pada pelaksanaan pada kelas kontrol kurang berkembang dan kurang efektif dalam proses pembelajarannya. Pada saat zaman new normal seperti saat ini sangat dibutuhkan. Hal ini terlihat pada Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kedua Sampel pada kelas eksperimen jumlah siswa 18 orang siswa, rata-rata kelas 9,94, jumlah nilai tertinggi 94, nilai terendah 29, presentase ketuntasan 27,8% dan presentase tidak tuntas 72,2 % sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa 23 orang siswa, rata-rata kelas 9,69, jumlah nilai tertinggi 100, nilai terendah 20, presentase ketuntasan 17,4% dan presentase tidak tuntas 82,6%

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Lembar Kerja Siswa **berpengaruh** terhadap hasil belajar, hal ini disebabkan karena munculnya beberapa permasalahan seperti kurangnya interaksi antar sesama siswa dan lebih parahnya siswa tidak memiliki keberanian dalam mengeluarkan daya fikir untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Munadi yang teorinya berbunyi : faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor internal dan eksternal dimana untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi kurikulum, saran misalnya buku atau LKS, papan tulis, kelas, dan guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan: **(1)** Pada rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 58,22 dan pada ketuntasan hasil belajar kelas kontrol



adalah 56,40. Pada ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen adalah 27,8% dan kelas kontrol 17,4%, sebab  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,52 > 1,68$ ) yang mana  $H_0$  ditolak. Pada judul yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional apalagi pada saat new normal saat ini.” Pada terhadap hasil tes akhir yang cukup signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan. Perbedaan terlihat pada kelas eksperimen terdapat 13 siswa tidak tuntas dan 5 orang yang tuntas sedangkan pada kelas kontrol terdapat 19 orang siswa yang tuntas dan 4 orang tidak tuntas. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan IV disimpulkan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Selama *New Normal* Pada Mata Pelajaran Informatika di Man 2 Agam.

## DAFTAR RUJUKAN

- O. I. Handarini and S. S. Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ),” *Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 8, no. 1, pp. 496–503, 2020.
- S. Zakir, *Menggagas Model Pembelajaran dari Rumah*, Aji Abdull. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Supriadi, “Mensiasati Riset Saat Pandemi Covid-19,” p. 3, 2019.
- Z. Sesmiarni, “Komunikasi Intrapersonal ( Strategi Mengungkap Kecerdasan ),” *Al-Munir*, vol. I, no. 2, pp. 47–61, 2009.
- D. Samarenna, “Dunia Pendidikan Dalam Pengajaran Di Era New Normal,” *Teol. dan Kepemimp. Kristen*, vol. 5, no. 2, pp. 135–147, 2020.
- R. HR, “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas II di SD INPRES 206 Bontokura Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto,” Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Suwito. Bandung: PRENADAMEDIA GRUP, 2017.
- U. Mustakim Saepul, “Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit,” *Uniqbu J. Exact Sci.*, vol. 1, no. April, pp. 41–45, 2020.
- A. Ibrahim, A. Haq Alaq, Baharuddin, M. Aswar Ahmad, and Darmawati, *Metodologi Penelitian*, Ilyas Isma. Makassar, 2018.
- R. Ananda and M. Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, Syarbaini. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.